

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. F DENGAN ASMA BRONKHIAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR REBO JAKARTA TIMUR

Mutiara Afrilia Zaris

Abstract

Latar Belakang: Asma Bronkhial adalah penyakit gangguan pernapasan yang dapat menyerang anak-anak hingga orang dewasa, tetapi penyakit ini lebih banyak terjadi pada anak-anak. Selain itu WHO juga memperkirakan 100-150 juta penduduk dunia saat ini terkena penyakit asma dan diperkirakan akan terus bertambah 180.000 setiap tahunnya. **Metode:** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi kasus Asuhan Keperawatan pada An. F dengan Asma Bronkhial di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Jakarta Timur pada tanggal 27-29 Februari 2024. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. **Hasil:** Diagnosis keperawatan utama bersih jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas ditandai dengan sputum berlebih. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah monitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, monitor sputum, posisi semi fowler, berikan oksigen, berikan minum hangat, ajarkan teknik batuk efektif, kolaborasi pemberian bronkodilator. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat serta melakukan evaluasi keperawatan. Hasil dari studi kasus ini ditemukan bahwa pada pemberian terapi oksigen nasal canule 2 lpm dengan posisi semi fowler sebelumnya frekuensi pernapasan pasien sebesar 30 x/menit dan saturasi oksigen sebesar 93%, setelah pemberian terapi oksigen nasal canule 2 lpm dengan posisi semi fowler yaitu frekuensi pernapasan pasien di hari ke 3 membaik menjadi 22 x/menit dan saturasi oksigen sebesar 98%. Dalam 3x24 jam masalah bersih jalan napas tidak efektif dapat teratasi. **Kesimpulan:** Perawatan yang telah diberikan kepada An. F berdasarkan asuhan keperawatan dapat teratasi, An. F sudah tidak sesak dan batuk berdahak, An. F dapat melakukan batuk efektif, suara wheezing dan ronchi membaik serta sputum berkurang. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pemberian terapi oksigen dengan posisi semi fowler dapat memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap masalah bersih jalan napas tidak efektif pada An. F dengan Asma Bronkhial.

Kata Kunci : Asma Bronkhial, Jalan Napas Tidak Efektif, Asuhan Keperawatan.

NURSING CARE FOR CHILDREN WITH BRONCHIAL ASTHMA AT PASAR REBO REGIONAL GENERAL HOSPITAL EAST JAKARTA

Mutiara Afrilia Zaris

Abstract

Background: Bronchial Asthma is a respiratory disorder that can attack children and adults, but this disease is more common in children. Apart from that, WHO also estimates that 100-150 million people in the world are currently affected by asthma and it is estimated that this will continue to increase by 180,000 every year. **Method:** This research was conducted using the case study method of Nursing Care for Children with Bronchial Asthma at Pasar Rebo Regional General Hospital East Jakarta on 27-29 February 2024. Data was collected through interviews, observation, physical examination and documentation. **Results:** The main nursing diagnosis was ineffective airway clearance related to airway spasm characterized by excess sputum. The nursing interventions carried out are monitoring breathing patterns, monitoring additional breath sounds, monitoring sputum, semi-Fowler position, giving oxygen, giving warm drinks, teaching effective coughing techniques, collaboration in giving bronchodilators. Nursing implementation is in accordance with the nursing interventions that have been made and carries out nursing evaluations. The results of this case study found that when administering 2 lpm nasal canule oxygen therapy in the semi-fowler position, the patient's respiratory frequency was 30 x/minute and oxygen saturation was 93%, after administering 2 lpm nasal canule oxygen therapy in the semi-fowler position, the respiratory rate was On day 3 the patient improved to 22 x/minute and oxygen saturation was 98%. Within 3x24 hours the problem of ineffective airway clearance can be resolved. **Conclusion:** The treatment given to An. F based on nursing care can be resolved, An. F is no longer short of breath and coughing up phlegm, An. F can cough effectively, wheezing sounds and rhonchi improve and sputum decreases. The results of the study show that the effectiveness of administering oxygen therapy in the semi-Fowler position can have a fairly good influence on the problem of ineffective airway clearance in An. F with Bronchial Asthma.

Keywords : Bronchial Asthma, Ineffective Airway, Nursing Care.